

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebelum penerapan metode Karya Wisata Batu Bertulis, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dikategorikan sebagai "Kurang" dengan skor rata-rata 2,4. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kurangnya motivasi atau minat dalam belajar sejarah sebelum terlibat dalam kegiatan Karya Wisata Batu Bertulis.
2. Penerapan metode Karya Wisata Batu Bertulis melibatkan kunjungan ke Wisata Batu Bertulis, Kecamatan Nanga Mahap, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat, serta pengamatan dan analisis terhadap batu bertulis yang memiliki nilai sejarah tinggi. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang menarik dan berbeda bagi siswa. Mereka terlibat secara aktif dalam proses pengamatan, interpretasi, dan analisis terhadap batu bertulis yang terkait dengan strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Pengalaman langsung ini membantu siswa memahami konteks sejarah dengan lebih baik dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pembelajaran.
3. Setelah penerapan metode Karya Wisata Batu Bertulis, terjadi peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa. Rata-rata motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah meningkat menjadi "Baik" dengan skor rata-rata 4,0. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Karya Wisata Batu

Bertulis berhasil meningkatkan minat dan semangat siswa dalam mempelajari sejarah. Selain itu, siswa juga mengembangkan persepsi positif terhadap pembelajaran sejarah, merasa terinspirasi, tertarik, dan terhubung dengan materi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Karya Wisata Batu Bertulis efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk mempertimbangkan penggunaan metode ini sebagai salah satu strategi pembelajaran dalam mata pelajaran sejarah. Mengorganisir kunjungan ke tempat-tempat bersejarah yang relevan atau menggunakan materi yang menarik dan berbeda seperti batu bertulis dapat membantu membangkitkan minat siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang sejarah.
2. Setelah mengikuti kegiatan Karya Wisata Batu Bertulis, siswa telah mengalami peningkatan motivasi belajar sejarah. Terus manfaatkan pengalaman belajar di luar ruangan dan ambil inisiatif untuk menjelajahi dan mempelajari sejarah melalui kunjungan ke tempat-tempat bersejarah atau melalui sumber-sumber lain di luar buku teks. Dengan demikian, siswa dapat terus meningkatkan minat dan pemahaman dalam mata pelajaran sejarah.

3. Penelitian ini telah membuktikan bahwa metode Karya Wisata Batu Bertulis efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Namun, peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mempelajari faktor-faktor lain yang juga berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa. Misalnya, faktor-faktor internal (seperti minat pribadi dan kepercayaan diri) atau faktor-faktor eksternal (seperti lingkungan belajar atau penggunaan teknologi) yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian yang lebih mendalam dapat memberikan wawasan yang lebih lengkap tentang cara meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah atau mata pelajaran lainnya.